

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

EDI SAPUTRA

KPP.22.01.581

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN**

Disusun Oleh :

Edi Saputra

KP.22.01.581

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

**Dr. Sujono Riyadi, S.Kep., Ns., M.Kes.
Penguji I / Pembimbing Utama**

**Siti Uswatun Chasanah, SKM., M.Kes.
Penguji II / Pembimbing Pendamping**

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN**

Diajukan Oleh :

Edi Saputra

KPP.22.01.581

Telah Diperiksa dan disetujui pada tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Uswatun Chasanah, SKM., M.Kes.

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Siap Dilakukan ujian skripsi di depan dewan penguji pada tanggal

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN**

Diajukan Oleh :

Edi Saputra

KPP.22.01.581

Telah Diperiksa dan disetujui pada tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Uswatun Chasanah, SKM., M.Kes.

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Siap Dilakukan ujian skripsi di depan dewan penguji pada tanggal

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Saputra

NIM : KPP.22.01.581

Program Studi : Keperawatan dan NERS

Judul Penelitian : HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

.....
NIM



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata`ala, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Proposal Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Dalam penyusunan Proposal Penelitian ini penulis banyak mendapatkan pengarahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., M.Sc., selaku ketua STIKes Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah, SKM., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
4. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
5. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Istri, anak-anak dan keluarga besar saya selalu mendukung dan mendoakan saya untuk melanjutkan pendidikan sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
7. Teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan 2023 STIKes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan Proposal Penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan Proposal Penelitian ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Proposal Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Februari 2024

Penulis,

Edi Saputra

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH KLIWONAN KECAMATAN GODEAN

Edi Saputra¹, Siti Uswatun Chasanah², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar belakang : Anak usia sekolah merupakan anak yang memasuki usia kisaran 6 hingga 12 tahun dan menjadi salah satu kelompok anak yang rentan dengan terjadinya masalah gizi. Ada dua faktor yang dinilai bisa memengaruhi keadaan gizi seseorang yaitu penyebab langsung berupa konsumsi makanan dan penyakit infeksi dan penyebab tidak langsung berupa pengetahuan tentang gizi, pendidikan, serta tingkat pendapatan. Konsumsi makanan (pola makan) berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Pola makan dapat mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi status gizi adalah pola makan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Metode : Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Menggunakan *uji chi square* dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Pola makan anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari 66 anak terdapat 8 orang dengan pola makan kurang, 6 orang dengan pola makan lebih dan 52 anak dengan pola makan cukup. 2. Status gizi anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari 66 anak terdapat 3 orang dengan gizi buruk, 7 orang dengan gizi kurang, 47 orang dengan gizi cukup, 5 orang dengan gizi lebih dan 4 orang dengan obesitas.

Kesimpulan : Berdasarkan *Uji Chi Square* pola makan dengan status gizi didapatkan nilai ($p = 0,000$) yang bermakna terdapat hubungan pola makan dengan status gizi anak.

Kata kunci : *Anak, Pola Makan, Status Gizi*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND CHILDREN'S
NUTRITIONAL STATUS IN SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN, GODEAN**

Edi Saputra¹, Siti Uswatun Chasanah², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background : School age children are children aged between 6 and 12 years and are one of the groups of children who are vulnerable to nutritional problems. There are two factors that are considered to influence a person's nutritional condition, namely direct causes in the form of food consumption and infectious diseases and indirect causes in the form of knowledge about nutrition, education and income level. Food consumption (diet) influences a person's nutritional status. Diet can maintain health, nutritional status, prevent or help cure disease. One thing that can influence nutritional status is diet.

Objective : To determine the relationship between eating patterns and nutritional status of children at SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Methods : The research design used by researchers in this study is descriptive correlative. Using the chi square test with a cross sectional approach.

Results : Children's eating patterns at SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Slema, out of 66 children, there were 8 people with less eating patterns, 6 people with more eating patterns and 52 children with enough eating patterns. Nutritional status of children at Muhammadiyah Kliwonan Elementary School, Godean District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province. Of the 66 children, there were 3 people with poor nutrition, 7 people with insufficient nutrition, 47 people with sufficient nutrition, 5 people with over nutrition and 4 people with obesity.

Conclusion : Based on the Chi Square Test, eating patterns and nutritional status obtained a value ($p = 0.000$) which means there is a relationship between eating patterns and children's nutritional status.

Keywords: Children, Diet, Nutritional Status

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Pola Makan	11
2. Pola Menu Seimbang	12
3. Isi Piringku	13
4. Metode Pengukuran Pola Makan	14
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan	18
6. Konsep Setatus Gizi	24
7. Pengertian Status Gizi	24
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak	
9. Penilaian Status Gizi Pada Anak.....	29
10. Indikator Penilaian Status Gizi Anak.....	31
11. Masalah Gizi Pada Anak	32
12. Asupan Zat Gizi	34
13. Kebutuhan Gizi Anak Usia 7-12 Tahun.....	39
14. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi Makro dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Tahun	40
B. Kerangka Teori.....	43
C. Kerangka Konsep.....	44
D. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	46
B. Waktu dan tempat penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Etika Penelitian	54
H. Prosedur Penelitian	55
I. Pengelolaan dan Analisa Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Table 2.1 Klasifikasi Indikator Ambang Batas Status Gizi Anak.....	32
Table 2.2 Angka Kecukupan Gizi Anak Usia 7-12 Tahun berdasarkan AKG 2019	39
Table 3.1 Definisi Operasional	50
Table 3.2 Hasil Ukur Metode FFQ	52
Table 3.3 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT/U	53
Table 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	59
Table 4.2 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Table 4.3 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua	60
Table 4.3 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua.....	60
Table 4.5 Pola Makan Anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean.....	61
Table 4.6 Status Gizi Anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean	61
Table 4.7 Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Definisi Operasional	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	73
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	74
Lampiran 3 Lembar Quesioner.....	75
Lampiran 4 Angket Polamakan.....	76
Lampiran 5 Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Laki- Laki Umur 5-18 Tahun.....	76
Lampiran 6 Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Perempuan Umur 5-18 Tahun.....	78
Lampiran 7 Pengolahan Data	88
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sekolah memiliki peranan penting dalam memajukan pembangunan bangsa dimasa depan. Pemerintah mencanangkan berbagai program yang turut mendukung terciptanya generasi muda yang cemerlang. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 menetapkan pendidikan gizi, perbaikan konsumsi pangan dan penguatan pendidikan karakter sebagai upaya meningkatkan kualitas bangsa (Astuti, 2023).

Anak usia sekolah merupakan anak yang memasuki usia kisaran 6 hingga 12 tahun dan menjadi salah satu kelompok anak yang rentan dengan terjadinya masalah gizi (Ulpa, 2018). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan suatu negara dapat dikatakan mempunyai kategori baik dalam hal status gizi bila negara tersebut memiliki prevalensi status gizi kurus kurang dari 5% (Adawiah, 2019). Hutabarat (2023) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang dinilai bisa memengaruhi keadaan gizi seseorang yaitu penyebab langsung berupa konsumsi makanan dan penyakit infeksi dan penyebab tidak langsung berupa pengetahuan tentang gizi, pendidikan, serta tingkat pendapatan (Punjabstuti, 2023). Status gizi yang tidak baik pada anak akan mempengaruhi pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan proses berpikir yang akan berakibat pada daya produksi dan kemampuan kerja saat dewasa (Wicaksana, 2019). Oleh sebab itu, kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada status gizi terlebih status gizi pada anak (Sambo, 2020). Hapsari juga berpendapat, status gizi terlebih gizi kurang yang rawan dialami anak bisa disebabkan oleh tingkat pendapatan yang rendah dan asupan makanan yang tidak cukup seimbang yang berpengaruh pada pola makan (Lehan, 2023). Salah satu penyebab yang dapat memengaruhi status gizi adalah pola makan.

Menurut Jauhari, pola makan menjadi alasan gizi anak berstatus baik (Jauhari, 2020). Makanan yang dimakan setiap hari yang baik dapat memberikan kandungan gizi yang dapat memenuhi kebutuhan tubuh (Moksin, 2022). WHO menegaskan anak sekolah membutuhkan asupan gizi yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhan untuk pertumbuhan. Permenkes Nomor 28 Tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia menyebutkan jumlah energi yang dibutuhkan oleh anak sekolah usia 7-18 tahun berkisar antara 1650-2650 kkal per hari (Astuti, 2023). Untuk dapat mengoptimalkan aktivitas anak usia sekolah perlu didukung dengan pemenuhan gizi yang baik. Gizi merupakan makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan anak, sehingga dengan asupan gizi yang seimbang maka tumbuh kembang anak pun akan berlangsung secara normal (Waruwu, 2020).

Upaya yang telah dilakukan Sektor Kesehatan sudah dimulai sejak balita terdeteksi pada status gizi kurang, namun penurunan prevalensi balita status gizi buruk masih belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang berperan dalam munculnya masalah gizi buruk, antara lain penyakit yang diderita balita, kemiskinan, akses air bersih dan sanitasi lingkungan yang buruk, pendidikan dan pengetahuan tentang gizi yang kurang, pola asuh balita yang buruk, masalah sosial, penelantaran anak, kekerasan terhadap perempuan dan anak, meningkatnya perkawinan dini, pergaulan bebas, serta meningkatnya kehamilan tidak diinginkan. Hal ini perlu dilakukan upaya dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait agar permasalahan status gizi buruk pada balita dapat diturunkan secara optimal.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang masih menghadapi masalah gizi kurang yang cukup besar (Sambo, 2020). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan, prevalensi status gizi pada anak umur 5 hingga 12 tahun sebesar 2,4% sangat kurus, 6,8% kurus, kategori

gemuk sebanyak 10,8% dan obesitas sebanyak 9,2% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan Hasil Pemantauan Status Gizi tahun 2017 menunjukkan prevalensi sebesar 7,5% anak usia 5 sampai 12 tahun berstatus gizi kurus (Kemenkes, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa status gizi di Indonesia menempati posisi akut (Adawiah, 2019).

Menurut data SSGI (2022) dari 34 Provinsi di Indonesia didapatkan Data Prevalensi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Balita *Wasting* (berat badan menurut tinggi badan) berada pada urutan 25 (7,4), Balita Stunting (Tinggi Badan Menurut Umur) berada di urutan 30 (16,4), Balita *Underweight* (Berat Badan Menurut Umur) pada urutan 24 (15,1).

Profil Kesehatan Sleman (2020) didapatkan data prevalensi status gizi buruk selama 5 tahun (2015 - 2019) di Kabupaten Sleman, fluktuatif naik turun terutama pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,01% bila dibandingkan tahun 2018. Sedangkan status gizi kurang pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,34% dibanding tahun 2018 yaitu dari 7,32% menjadi 7,66%. Berdasarkan Data Pemantauan Status Gizi pada Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Sleman terdapat 5 puskesmas dengan prevalensi balita *wasting* (sangat kurus dan kurus) yaitu Puskesmas Moyudan (5,88%), Puskesmas Depok I (5,43%), Puskesmas Cangkringan (5,33%), Puskesmas Seyegan (4,82%) dan Puskesmas Godean II (4,60%).

SD Muhammadiyah Kliwonan merupakan bagian dari wilayah pemantauan kesehatan Puskesmas Godean II. Menurut Sulistyorini (2019) pemantauan status kesehatan di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu upaya dalam penerapan *continuum of care* dimana pemantauan kesehatan ini merupakan proses yang berkelanjutan sejak pra konsepsi sampai lansia. Upaya pemantauan ini memerlukan adanya pencatatan status kesehatan yang rutin dan terus menerus sehingga bisa memberikan gambaran status kesehatan seseorang secara utuh mulai dari bayi sampai dengan lansia. Pencatatan kondisi kesehatan sangat diperlukan dalam

pelaksanaan konsep *continuum of care*. Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2015 telah menetapkan untuk melakukan pemantauan kesehatan siswa dengan menggunakan rapor kesehatan siswa dimana salah satunya dilakukan di tingkat SD. Kegiatan pemantauan kesehatan siswa ini merupakan salah satu kegiatan dari kegiatan UKS yang dilakukan bersama Puskesmas. Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam melakukan upaya ini.

Studi penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Mei 2023 di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada 10 siswa-siswi secara acak didapatkan data dengan rincian Siswa 1 laki-laki berumur 7 tahun didapatkan IMT 13,5 (kurus berat) dengan menyatakan “*tidak sarapan pagi sebelum berangkat kes sekolah*”, Siswa 2 berumur 8 tahun laki-laki didapatkan IMT 15,9 (kurus berat) dengan menyatakan “*tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah*”, Siswi 3 berumur 9 tahun perempuan didapatkan IMT 17,0 (kurus ringan) dengan menyatakan “*sarapan pagi sebelum ke sekolah*”, Siswi 4 berumur 9 tahun perempuan didapatkan IMT 16,4 (kurus berat) dengan menyatakan “*tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah*”, Siswa 5 berumur 8 tahun laki-laki didapatkan IMT 2,24 (normal) menyatakan “*Sarapan pagi sebelum ke sekolah*”, Siswa 6 berumur 11 tahun laki-laki didapatkan IMT 27,5 (gemuk berat) dengan menyatakan “*sarapan pagi di kantin sekolah*”, Siswa 7 berumur 7 tahun laki-laki didapatkan IMT 17,3 (kurus ringan) dengan menyatakan “*tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah*”, Siswi 8 berumur 7 tahun perempuan didapatkan Siswa hasil IMT 17,5 (kurus ringan) dengan menyatakan “*tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah*”, Siswi 9 berumur 7 tahun perempuan didapatkan hasil 18,3 (kurus ringan) dengan menyatakan “*membawa bekal ke sekolah*” dan Siswi 10 berumur 7 tahun perempuan didapatkan hasil IMT 29,8 (normal) menyatakan “*sarapan pagi sebelum ke sekolah*”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui status gizi, pola makan dan hubungan keduanya dikarenakan banyaknya data yang ditemukan menyatakan siswa-siswi yang tergolong kurus dan juga sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan dan tumbuh kembang anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, maka dari itu peneliti mengusung judul “Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pola makan dengan status gizi anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengidentifikasi karakteristik responden siswa-siswi di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
- b) Untuk mengidentifikasi pola makan pada siswa-siswi di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman..
- c) Untuk mengidentifikasi status gizi pada siswa-siswi di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secata teoritis penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan keilmuan keperawatan khususnya pada keperawatan anak serta Keperawatan Keluarga dan Komunitas.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi keluarga

Membantu keluarga dalam mengetahui status tumbuh kembang anak terutama dalam status gizi dan pola makan pada anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

b) Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan terutama puskesmas dapat melakukan penyuluhan kesehatan dan pengertian serta penanganan dan pengontrolan pola makan anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

c) Institusi Pendidikan.

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut dengan pola makan dan status gizi.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait keperawatan anak khususnya pada pola makan anak dan status gizi.

e) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai saran dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah serta hasil penelitian ini juga sebagai pengalaman meneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan ruang lingkup :

1. Mata kuliah

Ruang lingkup pada materi penelitian ini adalah Keperawatan Anak.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh siswa yang memenuhi syarat inklusi di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

3. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan tanggal 19 Januari 2024.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Permatasari (2023)	Hubungan Pola Makan dan Status Gizi Anak Usia Sekolah	Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pola makan dengan status gizi anak dengan hasil p-value (0,007). Hasil analisis table 2 menunjukkan pola makan yang baik akan dominan memberikan status gizi yang baik dan pola makan yang kurang baik juga akan memberi status gizi yang tidak baik. Karena dari tabel terlihat pola	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kedua variabelnya yaitu hubungan pola makan dengan status gizi, instrument penelitian yang digunakan yaitu angket dan kuesioner <i>Food Frequency Quetionna re</i> dan usia responden	Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah responden dan tempat penelitian.

yang baik 6-12
 memberikan tahun.
 75,8% (47
 orang) memiliki
 status gizi yang
 baik. Sedangkan
 pola makan
 yang kurang
 baik
 menyebabkan
 58,8% (10
 orang)
 mengalami
 status gizi lebih.

2	Wijaya F.R (2021)	Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Kalirungk ut Surabaya	Pada penelitian didapatkan hasil terdapat hubungan atau korelasi jika nilai $\alpha = \leq 0,05$. Hasil yang didapatkakan menunjukkan hasil $\rho = 0,040$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang	Persamaan pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pola makan dan variabel terikat yaitu status gizi.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada usia sampel penelitian dan tempat penelitian dilakukan.
---	-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

berarti adanya hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak usia pra sekolah di Wilayah Puskesmas Kalirungkut.

3	Suwito, D.P (2018)	Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 018 Samarinda	Hasil uji statistic dengan menggunakan <i>fisher's exact</i> maka diperoleh ($0,001 < \alpha < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan ststus gizi pada siswa-siswi kelas V SDN 018 Samarinda.	Persamaan pada penelitiia yaitu pada variable bebas pola makan dan variable terikat yaitu status gizi.	Perbedaan penelitian ini terletak pada instrument penelitian yang digunakan, usia responden dan tempat penelitian
---	--------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola makan anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari 66 anak terdapat 8 orang dengan pola makan kurang, 6 orang dengan pola makan lebih dan 52 anak dengan pola makan cukup.
2. Status gizi anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari 66 anak terdapat 3 orang dengan gizi buruk, 7 orang dengan gizi kurang, 47 orang dengan gizi cukup, 5 orang dengan gizi lebih dan 4 orang dengan obesitas.
3. Terdapat hubungan antara pola makan dengan status gizi anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan uji *Chi Square* pola makan dengan status gizi didapatkan nilai ($p = 0,000$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak yang terkait:

1. Bagi keluarga

Diharapkan dapat membantu keluarga dalam mengetahui status tumbuh kembang anak terutama pola makan dan status gizi pada anak di SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat membantu pelayanan kesehatan terutama puskesmas dapat melakukan penyuluhan kesehatan dan pengertian serta penanganan dan pengontrolan pola makan anak di SD Muhammadiyah

Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Institusi Pendidikan.

Diharapkan dapat sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut dengan pola makan dan status gizi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait keperawatan anak khususnya pada pola makan anak dan status gizi.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai saran dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah serta hasil penelitian ini juga sebagai pengalaman meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta. Kedokteran EGC.
- AKG. (2019). Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein, Lemak, Mineral dan Vitamin.
- Asterina. (2014). *Hubungan Status Gizi Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas.
- Astuti, R (2023). *Gambaran Status Gizi Dan Asupan Zat Gizi Pada Ibu Hamil di Kota Semarang*. JNH (Journal of Nutrition and Health) Vol.7 No.1 2019.
- Muha (2017). *Hubungan Makan Pola Makan Dan Status Gizi Terhadap Tinggi Badan Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Angkatan 2017*.
- Asmini. (2018). *Pola Makan Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018*.
- Adriani, M Dan Wirjatmadi, B. (2018). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group Anugrah. (2017). *Bahan Pangan, Gizi,dan Kesehatan*. Bandung. Alfabeta.
- Ari Istuanry. (2016). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Sunggal Lingkungan Xiii Kelurahan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal*.
- Arinda, (2016). *Hubungan Antara Perilaku Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri*.Jom Vol 2 No 2, Oktober 2016
- Arisman, (2016). *Persepsi Body Image, Kebiasaan Makan Dan Status Gizi Pada Penari Remaja Wanita*.
- Arimurti. (2010). *Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat Dan Lemak Dengan Persen Lemak Tubuh Pada Siswa SMP Usia 13- 15 Tahun di Kecamatan Ungaran Barat*. Jurnal Gizi dan Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Alristina. (2021). *Ilmu Gizi Dasar* Buku Pembelajaran. Purwodadi : CV.Sarnu Untung
- Amsi Dan Muhajiran, (2017). *Hubungan Makan Pola Makan Dan Status Gizi Terhadap Tinggi Badan Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas KedokteranUniversitas Hasanudin .*

- Annisa (2023). *Hubungan Pola Makan Aini*, Dewi Nur And Subandji, S. (2018). *Penerapan Program Gizi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Dusun Pucangan Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartsura Kabupaten Sukoharjo*.
- Anindya, I. (2014) *Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Arifin, Z. (2015). *Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon-Sidoarjo*. *Jurnal Midwiferia*, 1(1), 17–29
- Azmi, F.B. (2021). *Gambaran Body Image, Pola Makan dan Status Gizi Siswi SMA Negeri 12 Pekanbaru*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Riau.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Berg, J.M., Tymoczko, J.L., Gatto, G.J. and Stryer, L. (2019) *Biochemistry*. 9th Edition, Macmillan, New York.
- Bryant A Carrign M. (2019) *Proteins: Biochemistry and Biotechnology* Wiley.
- Depkes RI (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI;2013.
- Dinkes Sleman. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Sleman .
- Ermona. N.D.N., B. Wirjatmadi. 2018. “Hubungan Aktivitas Fisik Dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017”. *Amerta Nutrition*. 2(1): 97-105
- Ernawati, F., Pusparini, Arifin, A. Y., & Priharini, M. (2019). *Hubungan Asupan Lemak Dengan Status Gizi Anak Usia 6 Bulan-12 Tahun di Indonesia*. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 42, 41–47.
- Faradiba (2017). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Puskesmas Samata Kabupaten Gowa*. *Jurnal Kesmas*, 3(2), Pp. 3–10.
- Febriani, D., R Parewasi, (2020) *Hubungan Asupan Energi dan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Putri di Pesantren Darul Aman Gombara MakassaR*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Freedman, D. S., et al. (2017). *The childhood obesity epidemic: A role for pediatric*

- dentists? *Pediatric Dentistry*, 39(2), 107-112.
- Gropper, S. S., Smith, J. L., & Groff, J. L. (2017). *Advanced Nutrition and Human Metabolism*. Cengage Learning.
- Hartini (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hasrul (2020). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Hutabarat, E. N. (2023). *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*. *Journal of Health and Medical Science*, 2(1). <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jkes/home>
- Hayatus, R., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Artikel Penelitian Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 460–465
- Islamiah Warda Eka , Siti Rahayu Nadhiroh, Endah Budi Permana Putri, Farapti1, C. A. And Christiwan, P. K. P. (2022). *Hubungan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Dari Keluarga Nelayan*. *Media Gizi Indonesia*.
- Istiany . (2016). *Gizi Terapan*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, P.N.O., Alfarisi, R., Yuniastini (2020). *Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 01 Rajabasa Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Kartika Waruwu, W. A. And Rubiah, R. (2020). *Hubungan Status Pendidikan Orangtua Terhadap Gizi Anak di SDN Tuhemberua Desa Banua Gea Nias Utara*. *Jurnal Biology Education*, 8(2). Doi: 10.32672/Jbe.V8i2.2431.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015) . Sekretariat Jenderal. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Warta KESMAS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. EDISI (02), 6–27.
- Khomsan (2012) *Ekologi Masalah Gizi, Pangan Dan Kemiskinan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawardani (2020). *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak Sekolah Dasar di Jember*.
- Lani (2017). *Hubungan Frekuensi Sarapan Dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Lehan, A. V., Utami, T. A., & Ningsih, P. W. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 961–972.

- Manjilala (2019). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasa*. Media Gizi Pangan.
- Mardalena (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Muslimah, Nur. 2017. *Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Warga Binaan Lapas Anak Wanita Tangerang*. Nutrire Diaita. Vol 9. No. 2
- Moksin, M. V., Muslim, R., & Ishak, S. N. (2022). *Pencegahan Stunting Di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil*. Jurnal Serambi Sehat, XV(1).
- Nova, M., Yanti, R. 2018. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Pada Siswa Mts.S An 'Nur Kota Padang. Jurnal Muslimah, Kesehatan Perintis. Vol.5 No.2
- National Institutes of Health. (2021). Vitamin and Mineral Supplement Fact Sheets.
- Nurhalisa. 2021. *Analisis Kadar Karbohidrat, Protein Dan Lemak Pada Tepung Biji Durian (Durio Zibhetinus Murr) Asal Parigi Moutong*. Skripsi. Universitas Tadulako.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pardede (2021). *Literature Review: Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Permatasari, I., Ritanti, Tatiana. (2023). Hubungan Pola Makan Anak dan Status Gizi Anak Usia Sekolah. Jakarta : Jurnal Kesehatan, vol 12, no.1.
- Pertiwi, D.RC., Wittiarika, I.D., dan Anis, W (2020) Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Anak Pra-Sekoah. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*.
- Punjastuti, B., Maryati, S., & Yunitasari, P. (2023). *Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Anak Melalui Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Terhadap Stunting*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(2), 763–770. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Prihatmoko & Nurhayati. (2019). Survei Status Gizi Berdasarkan TB/U dan IMT/U pada Siswa Kelas I (Satu) SDSe-Kecamatan Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*,7(2), 287-291.
- Purwita (2018). *Gambaran Konsumsi Sayur Dan Buah Dengan Status Gizi*.
- Qamariyah, B., Nindya, T.S. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energy Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.

- Regan McMillan, Anna A. Kasprzyk, & Michael Ryan (2019). *Kadar Karbohidrat dan Potensi Sumber Energi dalam Bahan Makanan*. Journal of Food Science, Volume 84, Issue 11. *Remaja Di Smp Negeri 3 Abiansemal, Kabupaten Badung*.
- RI Kemenkes (2014) *Pedoman Gizi Seimbang, Dirjen Bina Gizi*. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Sambo, M., Ciuantasari, F., & Maria, G. (2020). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah*. Correlation between Dietary Habits and Nutritional Status of Preschool Childern. Juni, 11(1), 423–429. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.316>
- Samiasih, A & Hartiti, T. (2013). *Bekam Basah Meningkatkan Kualitas Hidup Sosial Humaniora Pasien Migren*. Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, 1(2), Pp. 150–155.
- Sofiatun, T., (2017). *Gambaran Status Gizi, Asupan Zat Gizi Makro, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Praktik Gizi Seimbang pada Remaja di Pulau Barrang Lompo Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Islamiah (2019). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*.
- Saptutyingsih, E., Kasmita, I. N. (2019) . Willingness to Pay Masyarakat untuk Mencegah Malnutrisi di Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Journal of Economics Research and Social Sciences. 3. 11–18.
- Sinaga, T., Yurni, A. F. (2016). *Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah Dasar*. Media Gizi Indonesia, 11(2), Pp. 183–190.
- Sirkernas (2016). *Laporan Sirkernas 2016*. Departemen Kesehatan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjo (2018). *Perencanaan Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyoningsih (2016) *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Sulistyorini, Y., Melaniani, S., Mahmudah dan Indriani, D. (2019). *The Importance of Student Health Record Books In School To Realize Children's Health*. Venezuela : OPCION Journal.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2016) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC .
- Surijati, K.A., Hapsari, P.W., Rubai, W.L (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas. Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan e-ISSN. 2722-0419 Volume, 02, No, 01.
- Suwito, D.P. (2018). *Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswi*

Kelas V SDN 018 Samarinda. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

- Supariasa (2017) *Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Syahputra, A., Dewi, W. N. And Riri Novayelinda (2019). *Studi Fenomenologi: Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Setelah Menjalani Terapi Bekam*. Ners Indonesia, 9, Pp. 19–32.
- Syahroni, M.H., Astuti, N., Indrawati, V. Ismawati, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) ditinjau Dari Capaian Gizi Seimbang. *Jurnal Tata Boga Vol. 10 No. 1 (2021) 12-22* ISSN: 2301-5012.
- Tomasoa (2021). *Hubungan Asupan Makan Dan Aktifitas Fisik Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekolah*.
- Ulpa, Zaida Rahma (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan ibu dan pendapatan orang tua dengan status gizi anak SDN 02 Labuhan Haji*. *Jurnal Kedokteran Vol.1. No. 1-7*.
- Whitney, E., & Rolfes, S. R. (2016). *Understanding Nutrition (14th ed.)*. Cengage Learning.
- WHO (2014). *Maternal Mortality: World Health Organization*.
- Wicaksana, D. A., & Nurriszka, R. H. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Bedahan 02 Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2018*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Wiajaya, F.R. (2021). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Kalirungkut Surabaya . Skripsi*.
- Wulanta (2019). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*.
- Yuniastuti, S. M. (2014). *Nutrisi Mikromineral dan Kesehatan*. Semarang:Unnes Press.